



PELATIHAN MS WORD DAN MS POWER POINT UNTUK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DI SLB-B SANA DHARMA JAKARTA SELATAN

MS WORD AND MS POWER POINT TRAINING FOR DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS IN SLB-B SANA DHARMA JAKARTA SELATAN

Ek Ajeng Rahmi Pinahayu¹, Sriyono²

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

E-mail: ekajeng_rahmipinahayu@yahoo.com¹, sriyono13@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Koresponden

Ek Ajeng Rahmi Pinahayu
ekajeng_rahmipinahayu@yahoo.com

Sriyono
sriyono13@gmail.com

Kata kunci:

MS Word, MS Power Point, dan Bahan Ajar

Website:

<http://idm.or.id/JCS>

hal: 195 - 199

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju menuntut setiap individu untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Manfaat teknologi informasi dalam perkembangan kehidupan sehari-hari memang sangat banyak, terutama untuk pendidikan, industri, internet, dan berbagai bisnis dan bidang lainnya. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong para insan pendidikan untuk memanfaatkannya dalam bidang pendidikan. Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Guru-guru yang ada pada sekolah luar biasa harus kreatif dan mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ada. Guru harus terbuka dengan penggunaan teknologi karena anak-anak di sekolah luar biasa membutuhkan guru yang lebih kreatif untuk penyampaian materi. Mengingat pentingnya pemahaman dan pengetahuan terhadap teknologi Informasi di sekolah ini, kami dari tim abdimas berinisiatif memberikan pelatihan *MS Word* dan *MS Power Point* untuk pengembangan bahan ajar di SLB-B Sana Dharma Jakarta Selatan. Dalam kegiatan abdimas ini kami menggunakan metode observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah untuk mengetahui pemahaman tenaga pengajar dilapangan dalam pembuatan bahan ajar di sekolah. Kegiatan abdimas ini nantinya dapat menambah wawasan peserta pelatihan dan mendapatkan modul, serta bimbingan langsung dari tim kami.

ARTICLE INFO**Correspondent**

Ek Ajeng Rahmi Pinahayu
ekajeng_rahmipinahayu@yahoo.com

Sriyono

sriyono13@gmail.com

Keywords:

microsoft word, microsoft power point, materials

Website:

<http://idm.or.id/JCS>

page: 195 - 199

ABSTRACT

Development of information technology more advanced means that each individual to always adapt to time progress. Benefits information technology in the development of daily life is very much, especially for education, industry the internet, and various business and other sectors. Development of information technology has led to the mass education to use the situation in education. An educational extraordinary education for learners with the level of difficulty in following the learning process due to a disorder of physical, emotional, mental, social but has the potential intelligence and talent. Teachers in outside regular school have to be creative and follow the development of information technology is. Teachers have to open with the use of technology outside regular school for children in need teachers more creative to this matter. At least teachers have to have microsoft word and microsoft power point that serves to develop teaching materials in the class, more attractive to students in learning that lasts. Considering the importance of understanding and knowledge of information technology in this school, we initiated the abdimas training ms word and ms power point to the development of material in SLB-B Sana Dharma, Jakarta Selatan. Abdimas that we use a method of observation and live interview with the school principal to know understanding teachers field in making. School teaching materials. This is going to abdimas activities can add insight of the participants and get, module and guidance directly from our team.

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju menuntut setiap individu untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi dalam empat puluh tahun terakhir, yang ditandai dengan munculnya perangkat komputer telah merevolusi hampir setiap aspek dalam pengujian psikologis dan penilaian (Drasgow & Mattern, 2006). Manfaat teknologi informasi dalam perkembangan kehidupan sehari-hari memang sangat banyak, terutama untuk pendidikan, industri, internet, dan berbagai bisnis dan bidang lainnya.

Senada dengan pendapat Rahadyan, dkk (2018: 12) bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi, khususnya komputer, dewasa ini memiliki peran yang semakin besar dalam proses pendidikan. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong para insan pendidikan untuk memanfaatkannya dalam bidang pendidikan. Diperkuat pendapat Pinahayu, dkk (2018: 112) menyatakan Pendidikan memiliki peran yang penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis.

Teknologi informasi telah mendorong terjadinya perubahan dalam kurikulum yang meliputi perubahan tujuan dan isi, aktivitas belajar, latihan dan penilaian, hasil akhir belajar, serta nilai tambah yang positif. Teknologi informasi memiliki peran yang

sangat vital terutama untuk dunia pendidikan dan dunia bisnis. Peran teknologi informasi di bidang pendidikan di antaranya: (1) mendukung pengembangan pengetahuan bagi peserta didik, (2) salah satu sarana informasi yang sangat mendukung dalam proses belajar peserta didik serta dalam hal pencarian dan pengidentifikasian informasi yang diperlukan peserta didik, (3) dijadikan sebagai alat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah yang menerapkannya, (4) membantu meningkatkan efektifitas serta efisiensi proses belajar dan mengajar (peserta didik dan guru), (5) mempermudah pelajar dalam mencapai tujuan pendidikan, (6) munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, dan (7) penguasaan guru terhadap komputer dan internet dapat menunjang kinerja.

Menurut PP No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Salah satu penerapan teknologi informasi yang akan dikembangkan adalah penerapan *Microsoft Office* untuk pengembangan bahan ajar. *Microsoft* mengembangkan salah satu program (*software*) yang dapat digunakan untuk pembuatan dokumen dan untuk mempresentasikan materi kepada audiens, termasuk di dalam proses pembelajaran di sekolah, yakni *Microsoft Word* dan *Microsoft Power Point*.

Microsoft Office Word merupakan sebuah program aplikasi pengolah kata (*Word Processor*) buatan *Microsoft Corporation*. *Microsoft Office* biasanya digunakan untuk membuat laporan, membuat dokumen berbentuk surat, membuat label surat, membuat tabel pada dokumen, dan masih banyak lagi dokumen-dokumen lain yang bisa dibuat dengan menggunakan *Microsoft Word*. *Microsoft PowerPoint* adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam *Microsoft Office*. *Microsoft PowerPoint* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk presentasi. Aplikasi ini banyak digunakan, apalagi oleh kalangan pebisnis, perkantoran, para pendidik, peserta didik, dan *trainer*. Seperti yang dikemukakan Asih Widi Harini (2011:1), *PowerPoint* adalah aplikasi untuk menyusun presentasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dilakukan terhadap guru SLB-B Sana Dharma, Jakarta dirancang dalam beberapa kali pertemuan. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode observasi langsung dan wawancara. Pelaksanaan pelatihan kepada guru di sekolah dilakukan dengan menggunakan cara presentasi yang dilakukan oleh nara sumber, yang selanjutnya disertai dengan tanya jawab. Setelah presentasi dan tanya jawab kemudian dilakukan simulasi.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan. Pada tahap persiapan, selanjutnya tim menyiapkan bahan materi yang akan diberikan dalam pembekalan atau pelatihan kepada peserta (guru). Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan, dimulai dengan pemberian materi dengan menggunakan *slide power point*. Metode yang digunakan

adalah metode demonstrasi. Peserta (guru) tidak hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan, tetapi peserta dapat melihat dan mempraktekkan dalam kegiatan. Dalam selang waktu pemberian materi, tim abdimas melakukan tanya jawab kepada peserta agar terjadi interaksi antara pengabdian dengan peserta (guru). Memberikan beberapa pertanyaan agar peserta (guru) untuk lebih aktif dalam proses pelatihan. Tahapan yang terakhir adalah tahapan evaluasi, tim abdimas memberikan waktu kepada peserta (guru) untuk mengimplementasikan dalam pembuatan soal pembelajaran matematika. Jika masih ada kesulitan, maka tim Abdimas membantu guru agar lebih baik dalam penggunaan aplikasi yang diberikan tersebut. Beberapa dokumentasi kegiatan Abdimas ini dalam bentuk foto, adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

HASIL KEGIATAN

Tim pelaksana program Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Pada Guru dengan *MS Word* dan *MS Powerpoint* SLB-B Sana Dharma, Jakarta Selatan ini dilakukan oleh 2 orang dari Universitas Indraprasta PGRI. Lokasi pelatihan dilaksanakan di salah satu ruangan kelas SLB-B Sana Dharma, Jakarta Selatan. Dipilihnya SLB-B Sana Dharma, Jakarta Selatan ini atas dasar beberapa pertimbangan setelah tim pelaksana melakukan observasi di kedua sekolah tersebut. Salah satu alasan adalah belum optimalnya sistem penilaian yang dilakukan di kedua sekolah tersebut. Pada kunjungan pertama, tim pelaksana melakukan kunjungan ke SLB-B Sana Dharma, Jakarta Selatan membicarakan tujuan dan maksud kedatangannya dan meminta surat ketersediaan mitra untuk diadakan kegiatan pelatihan kemudian dari kedua mitra bersedia untuk diadakan pelatihan, dari pihak sekolah memberikan surat ijin ketersediaan mitra untuk diadakan kegiatan pelatihan.

Pada kunjungan kedua, tim pelaksana melakukan kunjungan ke SLB-B Sana Dharma, Jakarta Selatan, tim Abdimas dan Kepala Sekolah SLB-B Sana Dharma, Jakarta Selatan tersebut membicarakan tujuan, bahan yang akan disampaikan dan menentukan hari pelatihan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pihak pertama yaitu para guru meminta adanya pelatihan pengembangan bahan ajar pembelajaran. Pihak kedua yaitu tim pelaksana *MS Word* dan *MS Powerpoint* di SLB-B Sana Dharma, Jakarta Selatan. Pelatihan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dikarenakan antusias dari para guru kedua sekolah tersebut untuk mengikuti pelatihan serta kerjasama yang baik antara kedua belah pihak senada dengan pendapat Awaludin (2019) bahwa dalam peningkatan daya minat anak untuk belajar maka seorang guru harus mempunyai daya kreativitas dan inovasi dalam penyajian pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Aplikasi pengembangan bahan ajar menggunakan *MS Word* dan *MS Powerpoint* di SLB-B Sana Dharma, Jakarta Selatan telah berjalan sesuai jadwal yang telah disepakati. Berdasarkan tanggapan, respon, dan partisipasi dari para guru, dapat disimpulkan bahwa guru merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bahkan mereka merasa waktu yang diberikan untuk pelatihan ini kurang lama. Guru mampu mengaplikasikan materi yang diperoleh dalam pelatihan sesuai dengan kebutuhannya. Kehadiran para guru pada saat pelatihan di kedua sekolah tersebut sangat antusias. Di samping itu, setelah pelatihan selesai dilakukan, para guru dengan bersemangat ingin mengaplikasikan materi itu pada saat proses pembelajaran karena para guru ingin lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan proses pembelajaran. Selain itu, sebagian guru menyarankan adanya pelatihan yang lebih lama waktunya dari Tim Pengabdian Masyarakat di kedua sekolah tersebut sehingga materi yang diberikan lebih rinci dan mereka mempunyai kesempatan untuk mempraktikkannya dan bertanya jika ada kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- AAR Awaludin, PM Hartuti, A Rahadyan. 2019. *Aplikasi Cabri 3D Berbantu Camtasia Studio untuk Pembelajaran Matematika di SMP*. E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 10 (1), pp: 68-75.
- Drasgow, F., & Mattern, K. 2006. *New tests and new items: Opportunities and issues*. In D. Bartram & R. Hambleton (Eds.), *Computer-based testing and the internet* (pp. 59-76). Hoboken, NJ: Wiley.
- Pinahayu, Ek Ajeng Rahmi., Auliya, Risma Nurul., dan Adnyani, Luh Putu Widya. 2018. *Implementasi Aplikasi Wingeom Untuk Pengembangan Bahan Ajar di SMP*. Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat. 01 (02): Mei-Agustus 2018, pp: 112-121.
- Rahadyan, Andri, Awaludin, Aulia Ar Rakhman, dan Hartuti, Purni Munah. 2018. *Penggunaan Aplikasi Geogebra Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat. 01 (01): Januari 2018, pp: 11-19.